

Kebijakan Publik dan Minat Beli Masyarakat Studi Kasus UD. Jati Mas

Public Policy and Public Purchase Interest UD Case Study. Jati Mas

Dela Safitri¹⁾, Eka Wulandari Surbakti²⁾

^{1,2)} Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I, Medan, Indonesia

Abstrak

Pandemi covid 19 telah banyak membatasi mobilitas masyarakat, namun disisi lain masyarakat harus tetap melakukan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan berdagang dalam memenuhi kebutuhan papan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kebijakan publik dan minat beli masyarakat terhadap kebutuhan bahan bangunan pada masa pandemik di UD. Jati Mas. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Sei Mencirim Dusun IIA yang berjumlah 1519 orang. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula Slovin yang berjumlah 94 orang. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan faktor analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 62,8% varian indikator minat beli masyarakat dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, indikator ketidakpatuhan hukum menunjukan 70,2%, pandangan masyarakat sebesar 47,4%, ketidakpastian hukum sebesar 58,8% dan kebijakan bertentangan dengan sistem nilai dimasyarakat menunjukkan angka sebesar 72,8 %. Selain itu diperoleh juga hasil bahwa adanya hubungan positif yang ditunjukkan dari indikator minat beli dan tidak adanya kepastian hukum yang berarti semakin tinggi minat beli dan tidak adanya kepastian hukum yang diberikan pemerintah setempat maka masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli bahan bangunan di UD. Jati Mas. Selanjutnya disarankan bagi UD. Jati Mas menyediakan lebih banyak lagi produk yang disediakan agar seluruh kebutuhan bahan bangunan dapat dengan mudah diperoleh dan merupakan keunggulan dibandingkan dengan toko-toko lainnya

Kata Kunci: Analisis Faktor, Pandemi, Kebijakan Publik, Minat Beli Masyarakat

Abstract

The Covid-19 pandemic has greatly restricted people's mobility, but on the other hand, people must continue to carry out economic activities, including trading activities to meet community needs. This research aims to find out how much public policy and people's buying interest in the need for building materials during the pandemic at UD. Jati Mas. This research was conducted on the Sei Mencirim Dusun IIA community, totaling 1519 people. The sample determination in this study used the Slovin formula, totaling 94 people. The analysis technique in this research uses factor analysis. The results of this research show that as much as 62.8% of the variance in indicators of public buying interest can be explained by formed factors, indicators of legal non-compliance show 70.2%, public views are 47.4%, legal uncertainty is 58.8% and policies conflict with the value system in society shows a figure of 72.8%. Apart from that, results were also obtained that there was a positive relationship shown by indicators of buying interest and the absence of legal certainty, which means that the higher the buying interest and the absence of legal certainty provided by the local government, the more interested people will be in buying building materials at UD. Jati Mas. Next, it is recommended for UD. Jati Mas provides more products so that all building material needs can be easily obtained and is an advantage compared to other shops

Keywords: Factor Analysis, Pandemic, Public Policy, Public Buying Interest

*E-mail: ekawds3@gmail.com

ISSN 2746-6396 (Online)

PENDAHULUAN

Selama pandemik yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia memaksa seluruh masyarakat untuk mengurangi aktivitas dan mobilitas untuk mengurangi dampak menyebarnya virus Covid 19 di masyarakat. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia melalui kebijakan publik yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Adanya PPKM ini merupakan upaya pemerintah untuk mengendalikan dan mengurangi dampak meluasnya penyebaran virus Covid - 19. Kebijakan ini juga diberlakukan diseluruh wilayah Indonesia termasuk kota Medan. Dengan adanya situasi seperti ini tentunya akan mempengaruhi keinginan atau minat beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Kebijakan publik sangat dibutuhkan pemerintah dalam yang dikeluarkan pemerintah dalam menghadapi permasalahan yang ada dimasyarakat. Muhammad Rizal, Ria Afrianti, (2021) menyebutkan bahwa beberapa ahli berpendapat bahwa kebijakan publik merupakan suatu keputusan sebagai bentuk respons terhadap permasalahan publik yang berbentuk kegiatan-kegiatan terukur sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal, sehingga permasalahan tersebut dapat diminimalisir atau dihilangkan. Menurut (Mustari, 2015) Kebijakan yang diperuntukan untuk masyarakat dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk kepentingan masyarakat dan merupakan bentuk identifikasi permasalahan yang akan dipecahkan kemudian membuat perumusan yang sejelas-jelasnya terhadap permasalahan tersebut. Pada masa pandemik kebijakan PPKM yang diambil pemerintah terhadap kondisi berdampak pada permasalahan pembatasan mobilitas dan aktivitas termasuk kegiatan ekonomi, misalnya dalam aktivitas berdagang, terutama untuk produk-produk non makanan seperti bahan bangunan. Dimana kebutuhan akan bahan bangunan tidak menjadi prioritas bagi masyarakat, sehingga akan berdampak pada menurunnya geliat aktivitas di bidang konstruksi sekaligus penurunan penjualan pada pedagang-pedagang bahan bangunan.

Hasil penelitian (Sari & Suryan, 2021) menyebutkan bahwa dampak Covid-19 terhadap pekerjaan konstruksi mengalami penundaan pekerjaan sebesar 78,9%. Dimana alasan utama penundaan ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam Pembatasan Sosial Berskala Besar. Penelitian lain terkait minat beli dan kebijakan pemerintah seperti PPKM telah dilakukan oleh (Yuniati & Amini, 2020) hasilnya menyatakan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mengalami penurunan sebesar 27 persen selama 1 bulan di tahun 2020 dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) mengalami pelemahan sebesar 18,34 poin pada Mei 2020. Hal ini disebabkan karena berkurangnya aktivitas masyarakat akibat adanya kebijakan pemerintah di wilayah Nusa Tenggara Barat. Penelitian lain yang dilakukan (Anwari et al., 2020) juga menyebutkan bahwa dalam masa pandemik terjadi banyak penurunan minat beli masyarakat terhadap kebutuhan non makanan seperti kendaraan roda dua. Selain itu Muhammad Rizal, Ria Afrianti, (2021) melakukan penelitian terhadap aktivitas usaha kuliner di Kabupaten Purwakarta terutama pada beberapa usaha *Coffe Shop*, hasilnya menunjukkan dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat, maka omset penjualan juga mengalami penurunan, distribusi bahan baku yang terhambat dan berubahnya perilaku B2B menjadi *business to customer* dengan memanfaatkan digital marketing. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa kebijakan publik yang dilakukan pemerintah pada masa pandemik memiliki dampak yang cukup besar pada usaha-usaha masyarakat dan membatasi atau bahkan menurunkan minat beli masyarakat.

Turunnya minat beli masyarakat pada masa pandemik ini juga berdampak pada UD. Jati Mas yang bergerak dibidang usaha bahan bangunan. Adanya kebijakan PPKM

disampaikan oleh Bupati Deli Serdang Didalam surat edaran mencakup 9 wilayah kecamatan Deli Serdang yang terkena PPKM termasuk Kecamatan Sunggal di seluruh dusun pada tahun 2021 menyebabkan terjadinya penurunan penjualan sampai 60 persen setiap bulan sejak bulan Juli 2021. Oleh karena itu, meningkat pentingnya penurunan penjualan di UD. Jati Mas ini yang berdampak pada keberlangsungan usaha maka peneliti tertarik untuk mengamati faktor kebijakan seperti apa saja yang mempengaruhi minat beli masyarakat ingin membeli kebutuhannya ke UD. Jati Mas dimasa pandemik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Sei Mencirim tepatnya Dusun II A yang menjadi pelanggan di UD. Jati Mas pada masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yang dimulai pada bulan Desember sampai Maret 2022. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu sumber data yang mengacu pada pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari responden Hardani [12]. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sei Mencirim terkhusus Dusun II A yang menjadi pelanggan di UD. Jati Mas yaitu sebanyak 1.519 orang. Selanjutnya sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mempermudah peneliti menyebarkan kuesioner. Penarikan sampel menggunakan presentase kelonggaran sebesar 10 %, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 orang responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan wawancara langsung.

Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pernyataan “sangat setuju” yang diberi skor 4 sampai dengan pernyataan “sangat tidak setuju” dengan skor 1. Variabel independen dalam penelitian ini mengacu pada pendapat James Anderson dalam (Indriani, 2018) yaitu kebijakan publik yang terdiri dari beberapa indikator yang terdiri ketidakpatuhan hukum, pandangan masyarakat, kepentingan tertentu, ketidakpastian hukum, dan kebijakan bertentangan dengan sistem nilai dimasyarakat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat beli masyarakat yang mengacu pada pendapat Kotler dan Keller dalam (Nainggolan & Heryenzus, 2018) yang terdiri dari beberapa indikator yaitu 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk; 2) Minat Refrensial, kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.;3) Minat Preferensial, penggambaran perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut, dan produk tersebut dapat diganti jika terjadi sesuatu terhadap produk preferensinya; 4) Minat Eksploriatif, yaitu suatu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat positif dari produk tersebut diukur melalui minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial dan minat eksploriatif.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan secara general (Nainggolan & Heryenzus, 2018). Analisis deskriptif ini berupaya menjelaskan situasi yang sesuai dengan penilaian responden terhadap variabel yang diamati. Analisis faktor adalah suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor dimana dilakukan pengujian hipotesis – hipotesis struktur factor loadings dan interkorelasinya (Artaya, 2018; Sarwono, 2010). Konfirmatori faktor dalam penelitian ini, digunakan untuk menguji apakah 1) Ketidakpatuhan terhadap hukum; 2) Pandangan masyarakat; 3) Kepentingan tertentu; 4) Ketidakpastian hukum dan 5) Kebijakan bertentangan dengan sistem nilai dimasyarakat adalah benar- benar indikator dari minat beli masyarakat di Dusun IIA Sei Mencirim pada UD. Jati Mas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, hal pertama yang dilakukan adalah dengan mempertimbangkan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengolahan data kuesioner diperoleh hasil uji validitas diketahui bahwa satu indikator yang tidak valid yaitu Kepentingan tertentu, sehingga variabel tersebut dikeluarkan dari model. Berdasarkan tabel *r* product moment, nilai *r* tabel pada penelitian ini yaitu 0,1707 dan dinyatakan valid untuk kebijakan publik memiliki nilai antara 0,555 sampai dengan 0,778. Uji validitas pada pernyataan Minat Beli Masyarakat dinyatakan valid dengan membandingkan tabel *r* product moment diketahui nilai *r* tabel sebesar 0,1707. Dari perhitungan validitas diketahui *r* hitung sebesar 0,194 sampai dengan 0,783. Dari perhitungan ini diketahui hanya 1 pernyataan yang tidak valid sehingga dikeluarkan dari model. Dikarenakan butir indikator 4 dari variabel minat beli masyarakat *r* hitung lebih kecil dari pada *r* tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan pada penelitian ini butir pernyataan tersebut akan di hapus agar penelitian bisa terus berlanjut. Hasil penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,721 yang artinya seluruh pernyataan dalam kuesioner yang diajukan adalah reliabel.

Tabel 1. Hasil uji Faktor analisis Minat Beli dan Kebijakan Publik

No	Indikator	Nilai MSA	Nilai KMO	Signifikansi
1.	Minat Beli Masyarakat	0,521		
2	Ketidakpatuhan terhadap hukum	0.537		
3	Pandangan Masyarakat	0.696	0.553	0.000
4	Ketidakpastian Hukum	0.532		
5	Sistem nilai masyarakat	0.532		

Sumber: hasil output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai KMO and Barlett's sebesar 0,553 dengan signifikasni 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator dalam penelitian ini memenuhi syarat dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dan nilai MSA dari seluruh indikator lebih besar dari 0.4 (Nainggolan & Heryenzus, 2018). Hal ini berarti bahwa minat beli, ketidakpatuhan hukum, pandangan masyarakat, ketidakpastian hukum dan sistem nilai masyarakat dapat dinyatakan merupakan faktor yang menyebabkan masyarakat membeli kebutuhan bahan bangunan di UD. Jati Mas.

Tabel 2. Cummunalities Faktor Kebijakan Publik dan Minat Beli

Indikator	Initial	Extraction
Minat Beli	1.000	0.628
Ketidakpatuhan Hukum	1.000	0.702
Pandangan Masyarakat	1.000	0.474
Ketidakpastian hukum	1.000	0.588
Sistem Niali masyarakat	1.000	0.728

Sumber: hasil output SPSS (2022)

Pada tabel 2 diatas menunjukkan jumlah varian suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor lain dalam penelitian. Tabel diatas menunjukkan semakin besar nilai atau persentase *communalities* sebuah variabel maka akan menunjukkan semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk (Sitinjak et al., 2017). Pada indikator minat beli masyarakat menunjukkan angka sebesar 0.628, hal ini berarti sebanyak 62,8% varian indikator minat beli masyarakat dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk indikator ketidakpatuhan hukum menunjukan 70,2%. Selanjutnya indikator pandangan masyarakat sebesar 47,4%, ketidakpastian hukum sebesar 58,8% dan kebijakan bertentangan dengan sistem nilai dimasyarakat menunjukkan angka sebesar 72,8 %.

Tabel 3. Faktor Loading Kebijakan Publik dan Minat Beli

Indikator	Faktor	
	1	2
Minat Beli	0.191	0.769
Ketidakpatuhan Hukum	0.679	-0.490
Pandangan Masyarakat	0.638	0.258
Ketidakpastian hukum	0.479	0.598
Sistem Niali masyarakat	0.783	-0.339

Sumber: hasil output SPSS (2022)

Tabel 3 diatas diperoleh nilai faktor loading dari berbagai indikator yang diamati dalam penelitian ini yang menunjukkan besaran korelasi sebuah variabel dengan faktor yang akan dibentuk. Pada indikator ketidakpatuhan hukum, pandangan masyarakat dan kebijakan bertentangan sistem nilai masyarakat memiliki korelasi yang kuat sebesar 0.679, 0,638 dan 0,783 dengan faktor satu dan memiliki korelasi yang lemah dengan faktor 2. Sedangkan minat beli dan ketidak pastian hukum memiliki korelasi yang kuat pada faktor dua yaitu sebesar 0,769 dan 0,598.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari kelima indikator yang diamati maka diperoleh kesimpulan bahwa faktor satu terdiri dari indikator ketidakpatuhan hukum, pandangan masyarakat, kebijakan yang bertentangan sistem nilai masyarakat merupak indikator pembentuk faktor satu. Hal ini menunjukkan bahwa ada sekelompok masyarakat yang melakukan pembelian ke UD Jati Mas untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan yang butuhkan pada masa pandemik dikarenakan ketidakpatuhan terhadap hukum, adanya pandangan masyarakat, dan kebijakan bertentangan sistem nilai dimasyarakat. Sedangkan disisi lain yaitu pembentuk faktor dua, dimana kegiatan pembelian di UD. Jati Mas lebih dikarenakan adanya keinginan ataun minat beli masyarakat dan ketidakpastian hukum. Hubungan positif yang ditunjukkan dari indikator ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat beli dan tidak adanya kepastian hukum yang diberikan pemerintah setempat maka masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli bahan bangunan di UD. Jati Mas. Selain jarak yang dekat dan mudah dijangkau akan memberikan peluang lebih besar bagi masyarakat sekitar untuk membeli bahan bangunan di UD Jati Mas. Oleh karena itu disarankan bagi UD. Jati Mas menyediakan lebih banyak lagi poduk agar bisa menjadi keunggulan dibandingkan dengan toko toko lainnya. Karena dengan adanya berbagai macam produk yang disediakan membuat pelanggan tertarik sehingga meningkatkan minat beli masyarakat. Disamping itu perlu adanya suatu sarana yang dapat memudahkan masyarakat melakukan pembelian, pemesanan dan pemabayaransecara online agar mengurangi aktifitas diluar rumah serta bisa meningkatkan minat beli masyarakat terhadap UD. Jati Mas dikarenakan banyaknya aktifitas dengan sistem digital pada kondisi PPKM seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, M. U., Khuzaini, & Noor, A. S. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Beli Konsumen Melalui Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Produk Sepeda Motor Honda Di Masa Pandemi Virus Corona, Studi Kasus Cv.Trio Motor Tanjung. Jurnal Universitas Islam Kalimantan, 1(2).
- Artaya, I. P. (2018). Analisis Faktor (Factor Analysis) (Issue December). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27644.39047>
- Indriani, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Menentukan Implementasi Kebijakan Publik Studi Kasus Fasilitas Pejalan Kaki dijalan sudirman Kota Pekanbaru [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/15806/>
- Muhammad Rizal, Ria Afrianti, I. A. (2021). Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

- Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffe shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 96.
- Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik(Formulasi,Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik). In Leutikaprio (Vol. 1). Leutika Nouvalitera.
- Nainggolan, N. P., & Heryenzus, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Rumah Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 41–54. <https://doi.org/10.30596/jimb.v19i1.1772>
- Sari, A. N., & Suryan, V. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi. *Jurnal Talenta Sipil*, 4(2), 214. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v4i2.77>
- Sarwono, Y. (2010). Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), 98528.
- Sitinjak, D. A., Suryawardani, I. G. A. O., & Wijayanti, P. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Kepuasan Kerja dan Loyalitas Karyawan. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 6(3), 378–386.
- Yuniati, M., & Amini, R. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Daya Beli Masyarakat Ntb. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(2), 362–368.